

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai potensi salah satunya adalah pariwisata, sektor pariwisata Indonesia yang berkembang pesat terlihat dari beberapa capaian Indonesia yang telah diakui dunia. Fakta menarik tentang capaian Negara Indonesia yang diakui dunia terkait dengan pariwisatanya antara lain sebagai negara paling ramah berdasarkan survey Expat Insider 2022 versi Internations (Kemenparekraf 2023). Menurut (Riani 2021) pariwisata merupakan fenomena yang saat ini sedang populer untuk dikembangkan sebagai penghasil devisa negara dari non migas, karena industri pariwisata relatif tidak menimbulkan polusi atau pun kerusakan lingkungan. Adanya pengembangan pariwisata bertujuan untuk memfokuskan kembali, merencanakan dan menerapkan kebijakan yang mendorong pengembangan sumber daya pariwisata untuk memberi manfaat bagi masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya yang mencakup pemerintah, industri, masyarakat dan para pengunjung itu sendiri (Yasir 2021). Pemerintah sejak akhir tahun 2022 juga menggiatkan program bangga berwisata di Indonesia (BBWI) guna menstimulasi minat dan kebanggaan masyarakat Indonesia untuk berwisata di dalam negeri (CS.Purwowidhu 2023). Untuk menarik minat wisatawan, menteri departemen pariwisata, pos dan telekomunikasi telah melakukan berbagai upaya untuk membuka Daerah Tujuan Wisata (DTW) yang menggunakan kekayaan alam dan budaya sebagai sumber daya utama produk pariwisata (Simanjuntak 2020).

Menurut (Simanjuntak 2020) Jawa Timur merupakan salah satu provinsi yang memiliki obyek wisata yang besar untuk dikembangkan. Banyaknya pariwisata yang mulai terlihat di wilayah Jawa Timur ini memiliki potensi wisata alam serta banyaknya peninggalan sejarah yang harus diketahui dan dilestarikan. Salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Timur adalah Kabupaten Malang, Kabupaten Malang memiliki potensi wisata alam dan budaya yang sangat indah yang terdiri dari daya tarik wisata alam dengan jumlah 96 serta 28 daya tarik wisatabudaya (Handayani et al. 2019). Seseorang yang merubah atau staf Taman Wisata Air Wendit di Desa Mangliawan Kecamatan Pakis telah ditetapkan dalam PERDA Kabupaten Malang No 08 Tahun 2017, dengan tujuan memberikan hiburan berupa sasaran atau obyek wisata yang representative namun terjangkau untuk masyarakat menengah ke bawah. Kawasan Taman Wisata Air Wendit adalah kawasan tempat rekreasi atau destinasi wisata yang sering disebut sebagai Sumber Wendit dengan memiliki kawasan seluas 9 hektar yang menyimpan potensi besar. Taman Wisata Air Wendit mulai dibuka pada tahun 1973 pada awalnya kawasan ini memiliki daya tarik wisata alam yang telah ditemukan

sejak zaman kolonial yaitu tahun 1800-an (Nabila, Wicaksono, and Wijayanti 2020). Sumber ini adalah salah satu mata air di Kabupaten Malang yang memiliki debit potensial 3.200 l/detik yang belum dimanfaatkan (Ayu Masrurroh and Zeta Rahman 2023). Potensi sumber air yang melimpah ini memasok kebutuhan bahan baku air minum warga Kota Malang dan sekitar Mangliawan, dengan debit air sebanyak 1.500 l/detik (Najla 2020). Nilai daya tarik wisata yang ditawarkan Taman Wisata Air Wendit meliputi nilai wisata alam, budaya, wisata buatan berbasis konservasi dan fungsional serta berwawasan lingkungan (Supiana 2019). Melihat potensi tersebut TWAW sekarang berbalik dari apa yang dikatakan, sehingga dari kurangnya pemanfaatan tersebut mengakibatkan penurunan kualitas kunjungan wisatawan (Nabila, Wicaksono, and Wijayanti 2020). Untuk mengevaluasi tersebut penelitian ini menggunakan konsep pengembangan wisata dengan melihat kondisi eksisting TWAW, maka dari itu peneliti bermaksud untuk menguraikan serta merumuskan suatu strategi secara lebih luas dari daya tarik wisata yang berada di dalam satu kawasan TWAW.

Pemilihan lokasi TWAW yang terletak di Desa Mangliawan Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang sebagai penelitian pada program studi perencanaan wilayah dan kota ini berlandaskan dari berbagai isu keunikan dan permasalahan. Wisata ini memiliki keunikan tersendiri dari berbagai pariwisata yang ada di Kabupaten Malang. Keunikan tersebut adalah konsep wisatawan yang berdampingan dengan monyet, serta adanya punden yang menarik sehingga penelitian ini memilih lokasi Taman Wisata Air Wendit dari sistem kepariwisataan mengkolaborasikan antara wisata alam, buatan, budaya.

Pengunjung yang data ke obyek Taman Wisata Air Wendit (TWAW) terdiri dari anak-anak, remaja hingga orang tua. Pengembangan yang dilakukan pada objek TWAW belum dioptimalkan yang menyebabkan penurunan jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2011 jumlah wisatawan 252.484, tahun 2012 dengan jumlah wisatawan 182.768, pada tahun 2013 dengan jumlah wisatawan 176.443, pada tahun 2014 dengan jumlah wisatawan 152.699, pada tahun 2015 dengan jumlah wisatawan 153.954, pada tahun 2016 dengan jumlah wisatawan 153.091, pada tahun 2017 dengan jumlah wisatawan 152.884, pada tahun 2018 dengan jumlah wisatawan 134.031, pada tahun 2019 dengan jumlah wisatawan 108.432, pada tahun 2020 dengan jumlah wisatawan 28.165, pada tahun 2021 dengan jumlah wisatawan 26.905 (Nabila, Wicaksono, and Wijayanti 2020), keadaan ini menunjukkan bahwa TWAW ini telah mengalami penurunan selama 10 tahun terakhir sehingga dari permasalahan tersebut diperlukan suatu strategi pengembangan kedepannya sesuai dengan kondisi eksisting dilapangan dengan hasil analisis pengembangan. Menurut (Rusyidi and Fedryansah 2018) diperlukannya suatu strategi pengembangan karena akan menjadi sebuah fondasi atau dasar untuk meningkatkan kembali kunjungan wisatawan, serta

dari segi pengembangan suatu wisata dapat memberikan suatu kepuasan dan pengalaman yang berkesan kepada para wisatawan, sehingga akan berdampak juga pada ketertarikan untuk kembali datang ke TWAW.

Meninjau dari permasalahan tersebut maka diperlukan suatu strategi - strategi agar TWAW melakukan pengembangan terhadap segala potensi wisata yang telah dimiliki, maka dari itu penulis bermaksud untuk melakukan kajian penelitian mengenai “**Strategi Pengembangan Taman Wisata Air Wendit, Desa Mangliawan, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang**”

1.2 Rumusan Masalah

Kabupaten Malang memiliki berbagai jenis wisata salah satu jenis wisata yang mengkolaborasikan 3 jenis wisata dalam satu kawasan kepariwisata adalah TWAW. Wisata ini memiliki memiliki berbagai potensi yang unik dimana terdapat sumber daya alam berupa mata air yang berasal dari 4 sumber yaitu dari gunung arjuna, gunung semeru, gunung bromo, dan gunung kawi, serta terdapat punden sejarah, namun dengan berbagai potensi keberadaan wisata ini terdapat beberapa permasalahan seperti belum optimalnya pengembangan kawasan wisata sehingga terjadi penurunan suatu kunjungan wisatawan, maka dari itu diperlukan identifikasi dan merumuskan suatu strategi pengembangan atau peningkatan sebagai fondasi dari suatu pengembangan kawasan Taman Wisata Air Wedit.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk merumuskan suatu Strategi Pengembangan Kawasan Taman Wisata Air Wedit.

1.4 Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini merupakan suatu rujukan dari tujuan penelitian yaitu:

1. Mengidentifikasi faktor- faktor yang menyebabkan penurunan kualitas pada Kawasan Taman Wisata Air Wedit.
2. Merumuskan strategi pengembangan Taman Wisata Air Wedit.

1.5 Lingkup Penelitian

Lingkup Penelitian merupakan suatu pembatasan ruang agar pembahasan studi yang akan diteliti nantinya memiliki batasan dan terarah. Dalam lingkup penelitian ini terbagi menjadi 2 sub bab yaitu adanya lingkup materi dan lingkup lokasi. Adapun sub bab tersebut dijelaskan berikut ini:

1.5.1 Lingkup Materi

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor terjadinya suatu penurunan kualitas pada Kawasan Taman Wisata Air Wedit (TWAW),

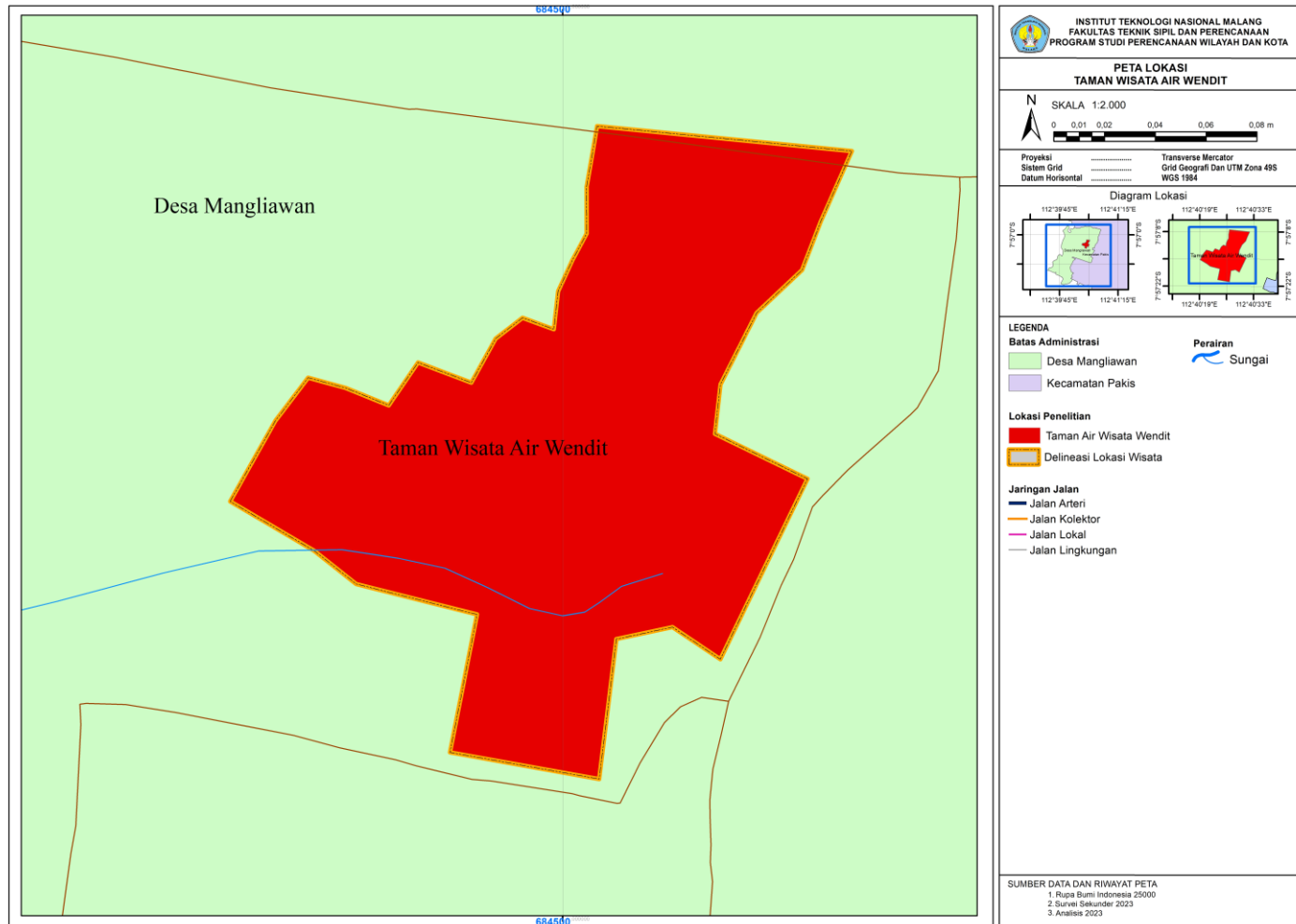
sehingga dari faktor tersebut nantinya dapat merumuskan suatu strategi pengembangan. Penentuan strategi pengembangan memerlukan beberapa tahapan seperti mengidentifikasi kawasan TAWW hasil dari identifikasi faktor yang menyebabkan kawasan tersebut menurun dapat merumuskan suatu strategi untuk pengembangan kawasan TAWW.

Dalam riset ini mengevaluasi kawasan TAWW berfokus pada komponen destinasi wisata yang berada pada kawasan TAWW, setelah mengetahui hasil tersebut selanjutnya dalam penelitian ini menganalisis kompoen destinasi wisata berdasarkan komponen pengembangan wisata untuk mengetahui faktor- faktor apa saja yang menyebabkan penurunan kualitas TAWW, sehingga melalui beberapa tahapan tersebut dapat merumuskan suatu strategi yang tepat dalam pengembangan TAWW.

1.5.2 Lingkup Lokasi

Riset ini berlokasi di Taman Wisata Air Wendit yang terletak di Desa Mangliawan, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang. Penelitian ini memilih alasan lokasi ini dijadikan sebagai penelitiannya karena memiliki isu dibalik potensi daya tarik pariwisata yang perlu dibahas lebih lanjut seperti memiliki keunikan daya tarik didalam satu kawasan yaitu terdapat daya tarik wisata alam yang berupa kawasan hutan kota, daya tarik buatan yang ditandai dengan adanya wisata buatan berupa wahana bermain serta adanya daya tarik wisata budaya yang ditandai dengan keceratan kawasan dengan budaya orang tengger.

Secara geografis TAWW berada pada wilayah Kabupaten Malang, yaitu berada pada Koordinat Geografis Lintang $112^{\circ}17'10,90''$ - $112^{\circ}57'00,00$ Bujur timur dan $7^{\circ}44'55,11''$ - $8^{\circ}26'35,45''$ Lintang Selatan. Luas Wilayah Kabupaten Malang memiliki luas $3.534,86$ km² atau 353.486 ha memiliki kedudukan luas terbesar kedua setelah Kabupaten Banyuwangi dari 38 kabupaten atau kota di wilayah Provinsi Jawa Timur (Prasetyawan et al. 2014). Meninjau dari luasan tersebut menurut (Prasetyawan et al. 2014) kawasan TAWW memiliki luas wiayah pariwisata 9 hektar yang dibagi kedalam beberapa fungsi kawasan wisata didalamnya. Adapun peta lokasi penelitian dapat dilihat pada **Peta 1.1**



Peta 1. 1 Peta Lokasi Riset di Taman Wisata Air Wendit

1.6 Keluaran Dan Manfaat

Keluaran dan manfaat merupakan suatu penjelasan terkait sejauh mana penelitian ini dapat memberikan suatu kontribusi dan berpengaruh. Oleh karena itu dalam melakukan penelitian ini akan bermanfaat dalam penentuan strategi pengembangan di dalam kawasan penelitian seperti yang dijelaskan berikut ini:

1.6.1 Keluaran Penelitian

Adapun keluaran dari penelitian ini adalah untuk memperoleh manfaat yang sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Teridentifikasi faktor penyebab penurunan kualitas pada kawasan Taman Wisata Air Wendit.
2. Terumuskannya strategi pengembangan kawasan Taman Wisata Air Wendit.

1.6.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi sejumlah pihak yang berkaitan dengan tema penelitian ini, terutama manfaat dalam jangka panjang serta memberikan dampak secara langsung yang di jelaskan dalam manfaat praktis dan teoritis.

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-1 di studi bidang Perencanaan Wilayah dan Kota Institut Teknologi Malang sehingga memperoleh gelas Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota serta sebagai pengalaman penulis dalam menyusun suatu karya ilmiah.

b. Bagi Masyarakat

Manfaat jangka panjang bagi masyarakat terkait dengan penelitian ini agar dapat memberikan pemahaman bagi masyarakat terkait pentingnya pengembangan pariwisata baik di tinjau dari ruang kepariwisataan, sarana prasarana karakteristik pariwisata sehingga jika semuanya baik dan tertata maka Taman Wisata Air Wendit memberikan dampak yang baik pula bagi masyarakat.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana Strategi untuk meningkatkan TWAW dari segi variabel dan analisis yang digunakan sehingga memberikan manfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan sebagai rujukan sumber literatur.

b. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan bagaimana pentingnya pengembangan potensi pariwisata dengan menerapkan identitas, kebudayaan maupun karakteristik dalam upaya pengembangan suatu objek wisata, mengetahui

potensi faktor apa saja yang mempengaruhi ketidak berhasilan suatu pengembangan pariwisata serta nantinya dapat menarik kesimpulan dari analisis yang digunakan.

1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah suatu penjelasan di setiap BAB penelitian secara terurut dalam menyelesaikan suatu penelitian. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, lingkup penelitian yang terbagi menjadi dua yaitu adanya lingkup lokasi dan lingkup materi, menjelaskan keluaran dan manfaat, serta akan mencantumkan kerangka pikir penelitian,

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini berisi tentang tinjauan pustaka atau teori-teori berdasarkan studi literatur, teori-teori yang relevan dan berkaitan dengan tema penelitian atau kegiatan ilmiah dalam bentuk skripsi.

BAB III METODOLOGI

Pada bagian ini menjelaskan metode penelitian yang akan digunakan peneliti, mulai dari cara mendapatkan data, menyajikan data serta mengolah data yang telah didapatkan.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Pada bab ini menjelaskan terkait gambaran umum di kawasan TAWAW mulai dari menggambarkan secara umum atraksi suatu wisata hingga alat atau fasilitas yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan atau aktivitas tertentu dalam kawasan Taman Wisata Air Wendit, memaparkan tentang data-data hasil lapangan yang diperoleh melalui metode skunder maupun primer.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

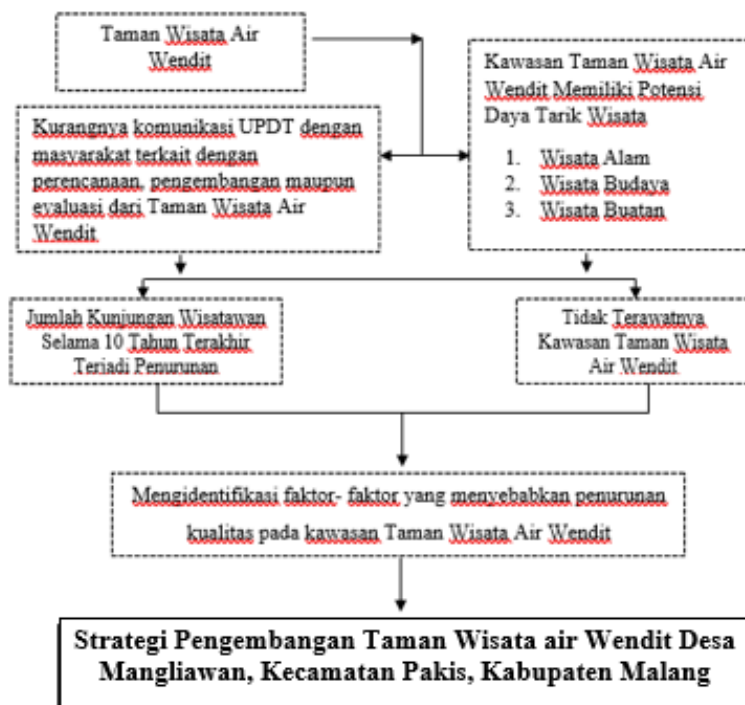
Pada bagian ini berisi analisis terkait pembahasan data informasi, temuan serta hasil dari analisis setiap sasaran sehingga diperoleh tujuan yaitu strategi pengembangan kualitas pada kawasan Taman Wisata Air Wendit.

BAB V KESIMPULAN

Pada bab V ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

1.8 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan tahapan kerangka acuan atau alur pemikiran penulis yang bertujuan untuk mempermudah dalam penelitian untuk dapat tercapainya suatu output dari penelitian ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar1.1**



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian
Sumber: Penelitian,2023